

# **BAB I**

## **PENDALUHULAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan sumber pendanaan penting bagi sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk Sekolah Dasar (SD). Dana ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan di tingkat dasar serta memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pendidikan yang layak. Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga penyelenggara pendidikan berperan dan berfungsi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan dana yang dikelola. Sekolah memiliki kewenangan untuk mengelola dana dengan berpegang pada prinsip pengelolaan keuangan yang berlaku, dengan harapan dana dapat digunakan secara maksimal.

Berdasarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Pasal 2, pengelolaan dana pendidikan harus berdasarkan prinsip fleksibel, efektif, efisien, akuntabel, dan transparan, meliputi: (1) perencanaan dan penganggaran, (2) pelaksanaan penatausahaan, serta (3) pelaporan dan pertanggungjawaban.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan sumber pendanaan vital bagi sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Mesuji. Dana ini dialokasikan untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan, memastikan setiap anak memperoleh pendidikan yang layak. SDN di Kecamatan Mesuji,

bertanggung jawab untuk mengelola dana BOS secara akuntabel dan transparan. Pengelolaan dana BOS yang efektif dan efisien menjadi krusial untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga diperlukan sistem yang mampu mendukung perencanaan, penggunaan, dan pelaporan dana secara optimal.

Teori yang relevan dengan optimalisasi pengelolaan dana BOS adalah teori manajemen keuangan publik dan teori *good governance*. Teori manajemen keuangan publik menekankan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara, termasuk dana BOS (Mardiasmo, 2009). Sementara itu, teori *good governance* menambahkan prinsip partisipasi, kesetaraan, dan penegakan hukum dalam pengelolaan sumber daya publik (UNDP, 1997). Penerapan prinsip-prinsip ini dalam pengelolaan dana BOS diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan nasional dalam bidang pendidikan.

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) diimplementasikan sebagai alat untuk mendukung pengelolaan dana BOS yang transparan dan akuntabel. Aplikasi ini dirancang untuk meminimalkan kesalahan pelaporan dan meningkatkan keterbukaan penggunaan anggaran sekolah. Namun, di Kecamatan Mesuji, masih terdapat kesenjangan antara tujuan implementasi ARKAS dan kenyataan di lapangan. Studi pendahuluan menunjukkan adanya indikasi bahwa penggunaan ARKAS di SDN Kecamatan Mesuji belum optimal. Beberapa guru dan kepala sekolah menyampaikan kendala dalam pengoperasian aplikasi, terutama terkait pemahaman fitur dan keterbatasan infrastruktur teknologi. Hal ini

menimbulkan kekhawatiran terhadap efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan dana BOS.

Meskipun ARKAS telah diimplementasikan, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi optimalisasi penggunaannya di SDN Kecamatan Mesuji. Studi terdahulu cenderung fokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi tanpa menggali lebih dalam tentang efektivitas dan efisiensi penggunaannya (Suryadi, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis secara mendalam optimalisasi penggunaan ARKAS dalam pengelolaan dana BOS di SDN Kecamatan Mesuji. Penelitian ini akan memanfaatkan pendekatan analisis data dan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi kendala, persepsi pengguna, dan dampak ARKAS terhadap pengelolaan dana BOS. Selain itu, penelitian ini juga akan meninjau potensi integrasi teknologi terbaru, seperti kecerdasan buatan (AI) untuk analisis anggaran dan *blockchain* untuk transparansi transaksi, dalam meningkatkan fungsi ARKAS (Rahmawati, 2023). AI dapat dimanfaatkan untuk mendeteksi pola penggunaan dana BOS yang mencurigakan, sementara *blockchain* dapat menjamin keamanan dan keutuhan data transaksi.

Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mesuji, seperti banyak sekolah lainnya di Indonesia, menerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk mendukung operasional dan peningkatan kualitas pendidikan. Dana BOS ini sangat penting dalam menunjang berbagai kegiatan pendidikan dan operasional sekolah sehari-hari. Penggunaan dana BOS diharuskan melalui aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS), sebuah aplikasi yang dirancang oleh pemerintah untuk membantu sekolah mengelola dan melaporkan penggunaan dana dengan transparansi dan

akuntabilitas. Aplikasi ARKAS diharapkan dapat menyederhanakan proses perencanaan dan pelaporan serta memastikan dana BOS digunakan secara efektif dan efisien. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022), ARKAS dirancang untuk meminimalkan kesalahan dalam pelaporan dan meningkatkan keterbukaan dalam penggunaan anggaran sekolah.

Meskipun ARKAS telah diimplementasikan di berbagai sekolah, terdapat kekurangan data empiris mengenai sejauh mana aplikasi ini telah digunakan secara optimal di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mesuji. Belum banyak penelitian yang mengeksplorasi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam menggunakan ARKAS, serta dampaknya terhadap pengelolaan dana BOS. Selain itu, pemahaman mengenai persepsi dan tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi ini masih terbatas. Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung fokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi tanpa menggali lebih dalam tentang efektivitas dan efisiensi penggunaannya (Suryadi, 2023).

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan analisis data dan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi penggunaan ARKAS di sekolah-sekolah dasar. Dengan teknologi yang terus berkembang, penelitian ini juga akan meninjau potensi integrasi teknologi terbaru dalam meningkatkan fungsi ARKAS, seperti penggunaan kecerdasan buatan (AI) untuk analisis anggaran dan blockchain untuk transparansi transaksi. Teknologi ini memiliki potensi untuk mengoptimalkan proses pengelolaan dan pelaporan dana BOS secara lebih akurat dan transparan (Rahmawati, 2023).

Studi ini menawarkan pandangan baru tentang optimalisasi penggunaan ARKAS dalam pengelolaan dana BOS di tingkat sekolah dasar.

Dengan fokus khusus pada Kecamatan Mesuji, penelitian ini akan memberikan wawasan spesifik yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kebijakan dan pengembangan aplikasi di masa depan. Tidak banyak penelitian yang secara khusus membahas konteks lokal ini, sehingga memberikan nilai tambah dalam pemahaman penggunaan ARKAS. Studi terbaru yang mengkaji konteks serupa menunjukkan pentingnya adaptasi aplikasi terhadap kebutuhan spesifik setiap wilayah (Wijaya, 2023).

Hasil penelitian Suryadi (2023) menyoroti masalah praktis dalam penggunaan ARKAS, terutama terkait dengan kemampuan pengguna dan dukungan teknis, sementara penelitian Rahmawati (2023) menekankan potensi peningkatan sistem melalui inovasi teknologi. Suryadi berfokus pada kendala di lapangan yang membutuhkan solusi pelatihan dan peningkatan fitur aplikasi yang ada. Sebaliknya, Rahmawati mengusulkan pendekatan lebih futuristik dengan memanfaatkan teknologi AI dan blockchain untuk mengatasi tantangan yang ada, memperlihatkan bahwa solusi teknologi dapat mengatasi beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian Suryadi.

Kedua penelitian ini, meskipun berbeda fokus, saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang penggunaan ARKAS. Suryadi memberikan wawasan praktis dan kebutuhan peningkatan kapasitas pengguna di lapangan, sementara Rahmawati menawarkan pandangan strategis tentang integrasi teknologi untuk optimalisasi sistem. Kombinasi temuan dari kedua penelitian ini dapat menjadi landasan penting dalam pengembangan lebih lanjut ARKAS, baik dari sisi peningkatan user

experience maupun adopsi teknologi baru untuk pengelolaan dana pendidikan yang lebih efisien dan transparan.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan sumber pendanaan vital bagi sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Mesuji. Dana ini dialokasikan untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan, memastikan setiap anak memperoleh pendidikan yang layak. SDN di Kecamatan Mesuji, bertanggung jawab untuk mengelola dana BOS secara akuntabel dan transparan melalui aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS). Aplikasi ini dirancang untuk meminimalkan kesalahan pelaporan dan meningkatkan keterbukaan penggunaan anggaran sekolah. Namun, di Kecamatan Mesuji, masih terdapat kesenjangan antara tujuan implementasi ARKAS dan kenyataan di lapangan.

Meskipun Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) telah diimplementasikan secara luas sebagai alat untuk membantu pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), masih terdapat kekurangan dalam penelitian terkait optimalisasi penggunaannya, khususnya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Mesuji. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi, seperti bagaimana sekolah memasukkan data dan menyusun anggaran secara digital. Namun, belum banyak penelitian yang secara mendalam mengeksplorasi efektivitas dan efisiensi penggunaan ARKAS di tingkat sekolah dasar, terutama dari perspektif kendala pengguna, seperti keterbatasan pemahaman terhadap fitur aplikasi dan infrastruktur teknologi yang tidak memadai.

Lebih lanjut, studi-studi terdahulu cenderung mengabaikan aspek persepsi dan tingkat kepuasan pengguna, yang sebenarnya sangat penting untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi ini memenuhi kebutuhan sekolah. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara khusus membahas konteks lokal di Kecamatan Mesuji, yang memiliki tantangan tersendiri dalam hal akses teknologi dan sumber daya manusia.

Selain itu, potensi inovasi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan blockchain yang dapat diintegrasikan ke dalam ARKAS untuk meningkatkan transparansi dan akurasi pelaporan masih belum banyak diteliti. Oleh karena itu, ada celah penelitian terkait bagaimana teknologi canggih dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan pengelolaan dana BOS di wilayah tersebut.

Penelitian ini akan mengisi gap tersebut dengan menganalisis optimalisasi penggunaan ARKAS dalam pengelolaan dana BOS di SDN Kecamatan Mesuji, dengan fokus pada kendala teknis, persepsi pengguna, serta potensi integrasi teknologi terbaru untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi aplikasi.

Studi pendahuluan menunjukkan adanya indikasi bahwa penggunaan ARKAS di SDN Kecamatan Mesuji belum optimal. Beberapa guru dan kepala sekolah menyampaikan kendala dalam pengoperasian aplikasi, terutama terkait pemahaman fitur dan keterbatasan infrastruktur teknologi. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan dana BOS. Meskipun ARKAS telah diimplementasikan, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi optimalisasi penggunaannya di SDN Kecamatan Mesuji.

Studi terdahulu cenderung fokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi tanpa menggali lebih dalam tentang efektivitas dan efisiensi penggunaannya (Suryadi, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis secara mendalam optimalisasi penggunaan ARKAS dalam pengelolaan dana BOS di SDN Kecamatan Mesuji. Penelitian ini akan memanfaatkan pendekatan analisis data dan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi kendala, persepsi pengguna, dan dampak ARKAS terhadap pengelolaan dana BOS. Selain itu, penelitian ini juga akan meninjau potensi integrasi teknologi terbaru, seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) untuk analisis anggaran dan blockchain untuk transparansi transaksi, dalam meningkatkan fungsi ARKAS (Rahmawati, 2023). Kecerdasan buatan dapat dimanfaatkan untuk mendeteksi pola penggunaan dana BOS yang mencurigakan, sementara blockchain dapat menjamin keamanan dan keutuhan data transaksi.

Dengan fokus khusus pada Kecamatan Mesuji, penelitian ini akan memberikan wawasan spesifik yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kebijakan dan pengembangan aplikasi di masa depan. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menyediakan data empiris tentang efektivitas dan efisiensi penggunaan ARKAS, mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh pengguna, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan aplikasi dan peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS (Hidayat, 2024).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam beberapa aspek. Pertama, menyediakan data empiris tentang efektivitas dan efisiensi penggunaan ARKAS di Sekolah Dasar Negeri

Kecamatan Mesuji. Kedua, mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh pengguna ARKAS, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan aplikasi. Ketiga, menawarkan perspektif baru tentang integrasi teknologi canggih dalam pengelolaan dana pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi pembuat kebijakan, pengembang aplikasi, dan institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS (Hidayat, 2024).

## **1.2 Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Fokus utama penelitian ini adalah **penggunaan aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS)** dalam **pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)** di **Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mesuji**. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi **efektivitas, efisiensi, serta kepuasan pengguna** terhadap aplikasi ARKAS dalam pengelolaan dana BOS di sekolah tersebut. Fokus penelitian ini akan mencakup analisis tentang bagaimana ARKAS diterapkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penggunaan dana BOS, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi aplikasi tersebut.

### **1.2.2 Sub-Fokus Penelitian**

Sub-fokus penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek terkait penggunaan aplikasi ARKAS di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mesuji, berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu:

- 1. Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan ARKAS dalam Pengelolaan Dana BOS:**

Sub-fokus pertama akan mengkaji sejauh mana aplikasi ARKAS digunakan secara efektif dan efisien dalam pengelolaan dana BOS di SD Negeri Kecamatan Mesuji. Ini mencakup evaluasi proses penggunaan aplikasi dalam merencanakan, mengalokasikan, dan memonitor penggunaan dana BOS, serta apakah aplikasi tersebut mempermudah atau justru menghambat alur pengelolaan dana BOS di sekolah.

**2. Kendala Teknis dan Administratif dalam Penggunaan ARKAS:**

Sub-fokus kedua akan meneliti kendala teknis dan administratif yang dihadapi oleh sekolah dalam penggunaan ARKAS. Penelitian ini akan mengidentifikasi masalah yang muncul, baik dari sisi teknis (seperti masalah perangkat keras atau perangkat lunak) maupun administratif (seperti kurangnya pemahaman atau keterampilan dalam mengoperasikan ARKAS).

**3. Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap ARKAS:**

Sub-fokus ketiga akan mengeksplorasi tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi ARKAS di SD Negeri Kecamatan Mesuji. Hal ini mencakup survei atau wawancara dengan pengguna (guru, kepala sekolah, dan staf administrasi) untuk mengetahui apakah mereka merasa aplikasi ARKAS memenuhi kebutuhan mereka dalam pengelolaan dana BOS, dan seberapa mudah atau sulit aplikasi ini digunakan dalam praktik sehari-hari.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, perlu ada pembatasan masalah agar penelitian menjadi lebih fokus. Penelitian ini dibatasi pada:

1. Batasan Geografis: Penelitian ini akan difokuskan pada Sekolah Dasar (SD) negeri di Kecamatan Mesuji. Hal ini bertujuan untuk memperjelas lingkup penelitian dan mencegah generalisasi yang terlalu luas.
2. Fokus pada Implementasi ARKAS: Penelitian ini akan membatasi analisisnya pada implementasi ARKAS dalam pelaporan penggunaan dana BOS di SD negeri Kecamatan Mesuji. Meskipun ada berbagai faktor yang memengaruhi pelaporan dana BOS, penelitian ini akan terutama mengeksplorasi dampak dan efektivitas penggunaan ARKAS.
3. Waktu Penelitian: Penelitian ini akan berfokus pada pelaporan penggunaan dana BOS dalam periode waktu tertentu, mungkin satu tahun akademik terakhir. Pembatasan waktu ini bertujuan untuk memastikan relevansi data yang dikumpulkan dengan konteks dan kondisi saat ini.
4. Partisipan Penelitian: Penelitian ini akan melibatkan hanya beberapa pihak yang relevan, seperti kepala sekolah, guru, dan staf administrasi yang terkait langsung dengan pelaporan penggunaan dana BOS melalui ARKAS di sekolah. Hal ini dilakukan untuk menjaga fokus penelitian dan memperoleh wawasan yang mendalam dari mereka yang terlibat langsung.

### **1.3.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sejauh mana ARKAS telah digunakan secara efektif dan efisien dalam pengelolaan dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mesuji?

2. Apa saja kendala teknis dan administratif yang dihadapi oleh sekolah dalam penggunaan ARKAS?
3. Bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap ARKAS di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mesuji?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana ARKAS telah digunakan secara efektif dan efisien dalam pengelolaan dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mesuji?
2. Untuk mengetahui kendala teknis dan administratif yang dihadapi oleh sekolah dalam penggunaan ARKAS?
3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap ARKAS di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mesuji?

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan di Indonesia
  - b. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan
  - c. Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah:
    - 1) Peningkatan Efisiensi: Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru kepada sekolah tentang cara meningkatkan

efisiensi penggunaan ARKAS dalam pelaporan penggunaan dana BOS. Hal ini dapat membantu sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan dana BOS untuk kepentingan pendidikan.

- 2) Peningkatan Akuntabilitas: Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan ARKAS, sekolah dapat meningkatkan akuntabilitas mereka dalam pengelolaan dana BOS. Transparansi yang lebih besar dalam pelaporan dana BOS dapat meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap sekolah.
- 3) Peningkatan Kualitas Pendidikan: Dengan menggunakan dana BOS secara efektif dan efisien, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan kepada siswa. Fasilitas yang ditingkatkan dan sumber daya yang lebih baik dapat berkontribusi pada pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.

b. Bagi Dinas Pendidikan

- 1) Dinas Pendidikan dapat menggunakan data dari ARKAS untuk melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan Dana BOS di sekolah-sekolah secara real-time. Ini memungkinkan Dinas Pendidikan untuk dengan cepat mengidentifikasi masalah dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan.
- 2) Implementasi ARKAS mendorong Dinas Pendidikan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam pengelolaan keuangan berbasis teknologi. Ini mencakup pelatihan bagi staf Dinas dalam penggunaan ARKAS dan integrasi sistem pengelolaan keuangan daerah dengan sekolah-sekolah.